

SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME*, *NON PERFORMING LOAN*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NI PUTU ANIK TISNADEWI

NIM : 125130460

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2017

SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME*, *NON PERFORMING LOAN*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NI PUTU ANIK TISNADEWI

NIM : 125130460

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NI PUTU ANIK TISNADEWI
NPM : 125130460
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*,
OPERATING EXPENSES TO OPERATING
INCOME, *NON PERFORMING LOAN*, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP *LOAN TO*
DEPOSIT RATIO PADA INDUSTRI
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-
2015

Jakarta, Juli 2017
Pembimbing,



Drs. Lukman Suryadi, M.M.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NI PUTU ANIK TISNADEWI
NIM : 125130460
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME, NON PERFORMING LOAN, RETURN ON ASSET* TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Tanggal: 18 Juli 2017

Ketua Penguji :



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA)

Tanggal: 18 Juli 2017

Anggota Penguji :



(Drs. Lukman Suryadi, M.M.)

Tanggal: 18 Juli 2017

Anggota Penguji :



(Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME, NON PERFORMING LOAN, RETURN ON ASSET TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat pengaruh *capital adequacy ratio*, *operating expenses to operating income*, *non performing loan*, *return on asset* terhadap *loan to deposit ratio*. Penelitian ini menggunakan perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015 sebagai populasi. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, 66 observasi dipilih menjadi sampel. Metode statistik yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan *IBM SPSS Statistics 22.0* sebagai alat analisis. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* dan *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *loan to deposit ratio*, sedangkan *operating expenses to operating income* dan *non performing loan* tidak memiliki pengaruh terhadap *loan to deposit ratio*.

Kata kunci: *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, *operating expenses to operating income*, *non performing loan*, *return on asset*

The purpose of this research is to know whether there is influence of capital adequacy ratio, operating expense to operating income, non performing loan, return on asset to loan to deposit ratio. This study uses a banking industry company listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2015 as a population. Using purposive sampling technique, 57 observations were selected to be sampled. Statistical methods used are multiple linear regression method and Moderated Regression Analysis (MRA) with IBM SPSS Statistics 22.0 as an analytical tool. The result of multiple linear regression analysis shows that capital adequacy and return on asset have influence to loan to deposit ratio, while operating expenses to operating income and non performing loan have no influence to loan to deposit ratio.

Key words: loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, operating expenses to operating income, non performing loan, return on asset

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, tetapi dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini akan penulis terima dengan hati terbuka dan rasa terima kasih.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantuk dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Drs. Lukman Suryadi, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan, bekal ilmu pengetahuan, dan bantuan yang sangat berguna bagi penulis.
5. Terimakasih kepada Pak Putu Sumardika yang sudah memberikan dukungan, ilmu, dan nasihat kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Keluarga penulis yang tersayang, terutama Ayah, Ibu, Adit, Dewi, Om Komang, Tante Astri serta seluruh keluarga tercinta yang juga telah banyak mendukung secara moril maupun materiil kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
7. Sahabat yang selalu bersama selama kuliah, Erny Suntono yang telah memberikan perhatian, nasihat, bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi.
8. Sahabat tercinta: Diah, Ewin, Wibawa yang telah banyak memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2017

Penulis

Ni Putu Anik Tisnadewi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan	1
1.Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
Bab II LANDASARAN TEORI	
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	12
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	16
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
Bab III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
D. Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek Penelitian	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian	38
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	41
D. Hasil Analisis Data	46
E. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan dan Saran	59

DAFTAR BACAAN	60
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63
---------------------------------------	-----------

LAMPIRAN	64
---------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	19
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel	36
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan	37

Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas	42
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Multikolinearitas.	43
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Autokorelasi	44
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.8	Hasil Pengolahan Uji F	47
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)	49
Tabel 4.11	Ringkasan Hipotesis Penelitian	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan 2013-2015 64
Lampiran 2	Tabel Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Operating Expenses to Operating Income</i> , <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> 66
Lampiran 3	Hasil Output <i>SPSS</i> Statistik Deskriptif Data 69
Lampiran 4	Hasil Output <i>SPSS</i> Pengujian Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas). 70
Lampiran 5	Hasil Output <i>SPSS</i> Pengujian Hipotesis (Analisis Regresi Berganda) 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang sangat besar menjadikan perbankan menjadi lembaga yang sangat penting dan mendapat perhatian lebih. Perbankan menjadi salah satu indikator kemajuan perekonomian di suatu negara. Jika keadaan perbankan tidak stabil ataupun menurun, akan memberi pengaruh yang sangat besar terhadap keadaan perekonomian suatu negara. Perekonomian yang tidak stabil juga akan berdampak ke berbagai sektor kehidupan masyarakat di negara itu.

Industri Perbankan di Indonesia merupakan Industri Jasa Keuangan dengan aset terbesar di Indonesia. Dengan demikian jangkauan layanannya lebih luas jika dibandingkan dengan Industri Pasar Modal dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Akhir tahun 2015, posisi kredit dan pembiayaan yang diberikan oleh industri perbankan sekitar Rp 4.058 triliun. Pada posisi September 2016, kredit ini meningkat menjadi Rp 4.212 triliun. Akan tetapi, sayangnya pemberian kredit ini masih terpusat di Pulau Jawa saja. Pulau-pulau yang membutuhkan dana untuk investasi dan pembangunan, seperti Papua dan Nusa Tenggara, masih belum mendapatkan kredit dan pembiayaan yang memadai. Selain itu, sebagian besar dari pembiayaan tersebut masih disalurkan ke sektor yang kurang produktif.

Non Performing Loan atau sering disebut kredit bermasalah yaitu dimana debitur mengalami kesulitan akan pembayaran akibat adanya faktor kesengajaan atau naiknya kredit macet di perbankan akibat kurang lancarnya arus uang (*cashflow*) perusahaan atau perorangan peminjam dana bank (disebut debitur) mencerminkan kondisi lingkungan ekonomi tempat mereka berusaha tidak sehat. Menurut Setyorini, (2012:181). Pengelolaan kredit bermasalah non performing loan menjadi sangat penting karena hal ini berdampak pada kinerja perusahaan. *Non Performing Loan* ini

menunjukkan seberapa besar kolektibilitas bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah disalurkan.

Tingginya *Non Performing Loan* dapat juga mempengaruhi kebijakan bank dalam menyalurkan kreditnya. Menurut Raditya dan Ritha (2013) *Non Performing Loan* yang semakin tinggi akan mengakibatkan jumlah kredit bermasalah yang semakin besar karena mendorong penurunan jumlah kredit yang disalurkan dan bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya, sehingga kurang berjalannya fungsi intermediasi yang dilakukan bank

Salah satu indikator yang digunakan untuk pengukuran kesehatan likuiditas perbankan di Indonesia adalah *Loan to Deposit Ratio* (Park et al., 2012). *Loan to Deposit Ratio* menyatakan pinjaman kepada para nasabah yang diberikan bank menggunakan uang para penyimpan. Dengan kata lain jumlah uang tersebut adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan, Pandia (2012:128).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya standar nilai *Loan to Deposit Ratio* menurut Bank Indonesia adalah antara 85%-100%. Tujuan perhitungan *Loan to Deposit Ratio* adalah untuk mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh suatu bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan operasinya. Dengan kata lain, *Loan to Deposit Ratio* digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

PT Bank QNB Indonesia Tbk mencatat rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) cukup tinggi pada 2016 lalu. Tercatat NPL *gross* bank berkode BKSJ pada akhir 2016 ini 6,86% atau naik cukup besar dari 2015 yang sebesar 2,59%. Berdasarkan keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia (BEI), peningkatan rasio NPL ini disebabkan karena perlambatan ekonomi Indonesia pada 2016 lalu.

Manajemen memproyeksi pada tahun ini kualitas kredit akan membaik. Hal ini karena implementasi beberapa strategi di antaranya adalah fokus ke kredit yang mempunyai prospek kredit yang bagus, menghindari industri yang memiliki risiko yang tinggi, implementasi prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, memonitor

sistem deteksi dini di seluruh unit bisnis ataupun *support*, melakukan pemantauan dan penagihan secara ketat ke debitur dan yang terakhir mengeksekusi jaminan dan menjual agunan yang diambil alih. Namun, Bank QNB masih belum membeberkan target NPL pada tahun 2017

Buchory (2014) menyatakan yang menjadi cerminan bank dalam memperpanjang kredit yang sedang disalurkan yaitu *Loan to Deposit Ratio*. Nilai dari *Loan to Deposit Ratio* akan menentukan dua jenis kondisi bank yaitu likuid dan tidak likuid. *Loan to deposit ratio* yang terlalu tinggi berarti semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut yang menyebabkan jumlah dana untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Jika *Loan to Deposit Ratio* rendah maka tingkat ekspansi kredit akan lebih rendah dibandingkan dengan dana yang diterima.

Kekuatan modal suatu bank dapat diukur dengan rasio kecukupan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank dan sesuai ketentuan pemerintah, Kasmir (2014:46). Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* berarti bank mempunyai modal yang cukup baik untuk menunjang kebutuhan dan menanggung resiko yang didalamnya termasuk resiko kredit. Dengan modal yang besar, kredit yang disalurkan bank akan lebih banyak. Namun meskipun dana pihak ketiga sangat besar, bank akan terbatas dalam menyalurkan kreditnya jika tidak diimbangi dengan tambahan modal (Buchory, 2014). Sehingga dapat disimpulkan jika *Capital Adequacy Ratio* bank meningkat maka *Loan to Deposit Ratio* juga akan semakin meningkat.

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan Profitabilitas yang diraih oleh bank itu sendiri. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) pada periode yang sama. Penelitian Amriani (2012) menyatakan hasil OEOI secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sitorus (2013) bahwa *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio*.

Rasio yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* (ROA) adalah ukuran kemampuan perusahaan mengelola semua aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, Sutrisno (2012:223). Menurut Rachman (2013) tingginya *Return On Asset* menunjukkan kegiatan bank dalam menyalurkan kredit telah memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut dapat meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* dengan cara menggunakannya untuk modal dan menambah dana untuk diputar kembali menjadi kredit (Rosadaria, 2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi pula *Loan to Deposit Ratio*.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka penelitian ini dilakukan secara empiris untuk menguji lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi industri perbankan, dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expenses to Operating Income*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Asset* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015”

2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan diatas mengenai *Loan to Deposit Ratio* serta adanya banyak hasil yang berbeda yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dengan ini identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah perubahan pada *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expenses to Operating Income*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*, dapat menyebabkan perubahan pada *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan

3. Batasan Masalah

Loan to Deposit Ratio dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* meliputi *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expenses to Operating Income*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*.

Selanjutnya, data yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 ?
- b. Apakah *Operating Expenses to Operating Income* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 ?
- c. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 ?
- d. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 ?
- e. Apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expenses to Operating Income*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*, berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Expenses to Operating Income* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Ilmu Pengetahuan
Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expenses to Operating Income*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*, terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
- b. Bagi Investor
Memberikan masukan bagi investor khususnya mengenai sistematika *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expenses to Operating Income*, *Non Performing Loan*, *Return on Asset*, terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
- c. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan bahan referensi kajian tambah dalam pengembangan ilmu yang akan dijadikan penelitian yang akan datang mengenai sistematika *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expenses to Operating Income*, *Non*

Performing Loan, Return on Asset, terhadap Loan to Deposit Ratio pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015

DAFTAR BACAAN

- Agustina., & Wijaya, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Loan to Deposit Ratio Bank Swasta Nasional di Bank Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 101-109.
- Aini, N. (2013). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 14-25.
- Akbar, M., & Mentayani, I. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intermediasi Studi pada Bank Umum Swasta Kalimantan Selatan Tahun 2007- 2009. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 26-40.
- Buchory, H. A. (2014). Analysis of the Effect of Capital, Credit Risk and Profitability to Implementation Banking Intermediation Functions (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia Year 2012). *Internasional Journal of Business, Economics and Law*, 4(1), 133-144.
- Buchory., & Achmad, H. (2014). Analysis of the effect of capital, credit risk and profitability to implementation banking intermediation function (study on regional development bank all over Indonesia year 2012). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 204-234.
- Buchory, H. A. (2014). Analysis of the Effect of Capital, Operational Efficiency, Credit Risk and Profitability to the Implementation of Banking Intermediation Functions (Study on Regional Development Bank All Over Indonesia in 2012). *Academic Research International*, 5(4), 440-457.
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Assets pada Sektor Perbankan di Bursa Efek

Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 650-673.

Fadila, D., & Yuliani. (2015). Peran ROA sebagai pemediasi CAR, NPL, dan LDR Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 218-228.

Fauziah., & Ravika. (2012). Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia (BCA) Tahun 2007-2011. *Disertasi Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Surabaya.

Hanafi., & Mamduh M. (2011). *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.

Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Park., Hyunggeum., Jun, H., & Lee, D. (2015). Evaluation on the Usefulness of the Loan to Deposit Ratio Regulation-From the Macroprudential Policy Perspective at 2015. *SEACEN Policy Summit. E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 204-234.

Pratiwi, S., & Hindasah, L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Net Interest Margin dan Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2), 193-208

Putri, I. G. A. P. T., & Suryantini, N. P. S. (2017). Determinasi Loan to Deposit Ratio pada Bank Campuran di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 204-234.

Rachman., Aulia., Rodoni, A., & Amalia. (2013). Pengaruh *capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Inflasi, dan Kurs terhadap *Loan to Deposit Ratio(LDR)* pada Bank Umum. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika Universitas UIN Hidayatullah, Jakarta. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-15.

Raditya., Eri., & Ritha, H. (2010). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap fungsi intermediasi pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2006-2010. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-5.

Ramadhani, A. N., & Indriani, A. (2016). Analisis pengaruh Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), dan Inflasi terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-15.

Riski., Amriani., & Fitri. (2012). Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan NIM terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia periode 2006-2010. *Disertari Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Hasanuddin Makasar, Skripsi.

Setyorini., & Winarti. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Disertasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

<http://keuangan.kontan.co.id/news/stategi-qnb-indonesia-perbaiki-kredit-bermasalah>

<http://www.idx.co.id>

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/Isi2922314539271.pdf

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/Isi2212341662561.pdf

<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3563/Bab%202.pdf?sequence=7>